



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jl. Jenderal Sudirman Pintu I, Senayan, Jakarta 10270
Telepon: (021) 57946100 ext. 0433; Faks. (021) 5731846
Laman: <http://dikti.go.id>

Nomor : 0100/E5.1/PE/2015 19 Januari 2015
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
di Perguruan Tinggi Tahun 2015 Batch 1

Yth. 1. Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta
2. Koordinator Kopertis Wilayah I s/d XIV

Diberitahukan dengan hormat bahwa Ditlitabmas telah melakukan seleksi proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk pendanaan tahun 2015. Bersama ini kami sampaikan daftar nama penerima hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2015 Batch 1 sebagaimana terlampir.

Kami informasikan bahwa penerima hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2015 Batch 1 adalah para pengusul yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi dan yang bersangkutan juga telah mengisi dan mengunggah dalam SIMLITABMAS dokumen-dokumen pelaporan dan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2014 sampai dengan tanggal 12 Januari 2015, meliputi:

1. Laporan Penggunaan Anggaran
2. Laporan Akhir; dan
3. Berkas Seminar Hasil (Artikel Ilmiah, Borang Capaian Kegiatan, Poster, dan Profil) bagi yang sudah selesai di tahun 2014

Berkenaan dengan hal tersebut, Ditlitabmas memberi kesempatan kepada penerima hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2014 yang belum mengisi dan mengunggah dokumen tersebut di atas, untuk segera mengisi dan mengunggah ke SIMLITABMAS sampai dengan tanggal 26 Januari 2015.

Pengusul yang namanya tidak tercantum pada Batch 1 dan telah menyusulkan pengisian dan pengunggahan dokumen pelaporan dan seminar hasil tahun 2014 sebagaimana tersebut di atas akan ditetapkan sebagai penerima hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2015 Batch 2.

Selanjutnya, kami mohon bantuan Saudara untuk menyampaikan informasi di atas kepada masing-masing penerima hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2015 (Batch 1), dan para dosen pengusul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan perguruan tinggi Saudara yang namanya belum tercantum di Batch 1.

Kami sampaikan bahwa mekanisme penyaluran dana hibah akan dilakukan melalui kontrak kerja antara Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ditlitabmas) dengan Ketua LP/LPPM/LPM Perguruan Tinggi Negeri dan atau Koordinator Kopertis Wilayah. Untuk maksud tersebut, bersama ini kami kirimkan daftar isian (terlampir) untuk diisi dan mohon segera dikirim melalui fax: 021-5731846, 57946085 dan email: ppm.dp2m@dikti.go.id (untuk Program Pengabdian Kepada Masyarakat), dan penelitian.dp2m@dikti.go.id (untuk Program Penelitian) paling lambat tanggal **30 Januari 2015**.

Hal-hal lain yang terkait dengan mekanisme penyaluran dana dan pelaksanaan hibah akan diinformasikan kemudian melalui laman: <http://dikti.go.id> dan <http://simlitabmas.dikti.go.id>.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat,

ttd

Agus Subekti

NIP 196008011984031002

Tembusan:

1. Dirjen Pendidikan Tinggi
2. Ketua LP/LPPM/LPM Perguruan Tinggi
3. Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah I s/d XIV

Lampiran Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Nomor: 0094/E5.1/PE/2015, Tanggal 16 Januari 2015
Tentang Penetapan Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2015 Batch 1

I. Daftar Penerima Hibah Penelitian Tahun 2015 Batch 1

NO	NAMA KETUA PELAKSANA	PERGURUAN TINGGI	JUDUL	SKEMA
1	WIDOWATI SISWOMIHARDJO	Kode: 001001 Universitas Gadjah Mada	Pengembangan Perangkat Pengobatan dan Pencegahan Penyakit Kardiovaskuler (Pengembangan Perangkat Terapi Intravaskuler dengan Stent)	Biomedik
	0003055802 Status usulan: Lanjutan			
2	Dr. es.sc.tech. AHMAD RIFA I	Kode: 001001 Universitas Gadjah Mada	Characteristic of Hydraulic Properties and Drainage System of Prambanan Temple Yard by Volcanic Ash Application	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional
	0012076901 Status usulan: Lanjutan			
3	Dr. ARIF KUSUMAWANTO	Kode: 001001 Universitas Gadjah Mada	Master Plan Consolidation of "Jonggol Zero Waste Islamic City" Within Life Cycle Analysis	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional
	0026026103 Status usulan: Lanjutan			
4	Mirwan Ushada	Kode: 001001 Universitas Gadjah Mada	Development of Kansei Engineering-based Sensor Network System to Derive Capacity Constrained Worker in Small-Medium Agroindustrial Production System	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional
	0018058106 Status usulan: Lanjutan			
5	Dr.rer.nat. DEDI ROSADI	Kode: 001001 Universitas Gadjah Mada	Developing Robust Statistical Method for Modeling Financial Data	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional
	0020127402 Status usulan: Baru			
6	SANG KOMPIANG WIRAWAN S.T., M.T., Ph.D.	Kode: 001001 Universitas Gadjah Mada	Development of Adsorbent and Membrane Support from MFI and Natural Zeolites for Effective Gas Separation	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional
	0027127302 Status usulan: Lanjutan			
7	RIA MILLATI Ph.D.	Kode: 001001 Universitas Gadjah Mada	Enhanced Biogas Production from Fruit Waste using a Novel Membrane Bioreactor	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional
	0015057209 Status usulan: Baru			
8	Dr. JOKO SULISTYO S.Hut., M.Sc.	Kode: 001001 Universitas Gadjah Mada	GREEN AROMATICS PRODUCTION FROM CATALYTIC FAST PYROLYSIS OF TROPICAL FAST GROWING TREES BIOMASS	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional
	0018117002 Status usulan: Baru			
9	INDRIANA KARTINI	Kode: 001001 Universitas Gadjah Mada	Novel Quasi Solid State Natural Dye Sensitized Solar Cell Constructed of Multilayers Assembly of ZnO nanorod, N-doped TiO ₂ Nanotube, and Chitosan Based Electrolyte	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional
	0021046902 Status usulan: Lanjutan			
10	Dr. IRWAN ENDRAYANTO ALUICIUS	Kode: 001001 Universitas Gadjah Mada	IMPROVING HEALTH CARE OPERATIONS VIA OPTIMAL RESOURCE ALLOCATION AND LOGISTIC DESIGN	Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional
	0028107203 Status usulan: Lanjutan			

NO	NAMA KETUA PELAKSANA	PERGURUAN TINGGI	JUDUL	SKEMA
8030	Ir. DARTI NURANI M.Si	Kode: 032006 Institut Teknologi Indonesia	Produksi Biosurfaktan ramnolipid oleh Pseudomonas aeruginosa dengan Kultivasi Umpan Curah dan Pemanfaatannya pada Proses Bioremediasi	Penelitian Hibah Bersaing
	0321076102 Status usulan: Lanjutan			
8031	Ir ANIEK S HANDAYANI M.Si	Kode: 032006 Institut Teknologi Indonesia	Sintesa Starch Teraktifasi sebagai Makroinisiator Kopolimer Cangkok Polipropilen-g-Starch melalui Metode ATRP (Atom Transfer Radical Polymerization)	Penelitian Hibah Bersaing
	0328066203 Status usulan: Lanjutan			
8032	Dra LIN MARLINA MSI	Kode: 032006 Institut Teknologi Indonesia	Produksi Jamur Konsumsi dari Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Formulasi Mediana	Penelitian Hibah Bersaing
	0330095802 Status usulan: Lanjutan			
8033	IYUS HENDRAWAN M.Si	Kode: 032006 Institut Teknologi Indonesia	RANCANG BANGUN MODEL ALAT PENURUN INDEKS GLIKEMIK PADI (Oriza sativa L) YANG BEKERJA SECARA TERINTEGRASI DENGAN SISTEM KONTROL OTOMATIK	Penelitian Hibah Bersaing
	0330066102 Status usulan: Lanjutan			
8034	Dr. ENJARLIS ST.,M.T.	Kode: 032006 Institut Teknologi Indonesia	Prototipe Teknologi Produksi Coccozone Oil sebagai Obat dan Kesehatan Kulit dari Minyak Kelapa (Coconut Oil) Menggunakan Proses Ozonasi	Penelitian Strategis Nasional
	0308086404 Status usulan: Lanjutan			
8035	Dr.Ir. JOELIANINGSIH MT.	Kode: 032006 Institut Teknologi Indonesia	Peningkatan Stabilitas Oksidasi Biodiesel Kemiri Sunan melalui Hidrogenasi Parsial Katalitik dalam Sistem Reaksi Tiga Fasa	Penelitian Strategis Nasional
	0310076406 Status usulan: Baru			
8036	Drs. DWI ATMODJO WP M.KOM	Kode: 032011 Institut Keu Perbankan Dan Inf Asia Perbanas	Upaya Peningkatan Keamanan Data Dengan Metode Enkripsi Cropping Selection Pseudorandom	Penelitian Dosen Pemula
	0317116501 Status usulan: Baru			
8037	EDUARDUS SUHARTO S.Pd, M.M	Kode: 032011 Institut Keu Perbankan Dan Inf Asia Perbanas	FAKTOR DOMINAN LOYALITAS NASABAH PADA INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA Studi Kasus: Bank Bukopin Kantor Kas Perbanas	Penelitian Dosen Pemula
	0320097201 Status usulan: Baru			
8038	LUCIA SRI ISTIYOWATI M.Kom.	Kode: 032011 Institut Keu Perbankan Dan Inf Asia Perbanas	Model e-Learning berbasis LMS (Learning Manajemen System), DMS (document manajemen system) dan Komunitas Virtual untuk menunjang pembelajaran dengan kurikulum yang berbasis KBK	Penelitian Hibah Bersaing
	0309047301 Status usulan: Baru			
8039	HARYA DAMAR WIDIPUTRA S.T, M.Kom,	Kode: 032011 Institut Keu Perbankan Dan Inf Asia Perbanas	Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Pemilihan Lokasi UMKM Berbasis Analisa Graph untuk Peningkatan Kegiatan Ekonomi Daerah di Indonesia	Penelitian Strategis Nasional
	0410127901 Status usulan: Lanjutan			
8040	SUGENG SUROSO SE, MM	Kode: 032015 Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957	Literasi Keuangan Syariah dan Variabel Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi serta Dampaknya pada personal financial management (survey pada Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Pulau Jawa)	Penelitian Fundamental
	0316066201 Status usulan: Baru			

MODAL INTELEKTUAL DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF PADA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA

Leader : Sugeng Suroso EKONOMI DAN BISNIS (HIPT)

Personils : -

2021 Rp. 20.000.000 Approved INTERNAL SOURCE

Literasi Keuangan Syariah dan Variabel Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi serta Dampaknya pada personal financial management (survey pada Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Pulau Jawa)

Leader : Sugeng Suroso Penelitian Desentralisasi (PDUPT)

Personils : Irma Setyawati;

2016 Rp. 50.000.000 Approved SIMLITABMAS SOURCE

Literasi Keuangan Syariah dan Variabel Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi serta Dampaknya pada personal financial management (survey pada Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Pulau Jawa)

Leader : Sugeng Suroso Penelitian Desentralisasi (PDUPT)

Personils : Irma Setyawati;

2015 Rp. 52.000.000 Approved SIMLITABMAS SOURCE

Get More with SINTA Insight

Go to Insight

Summary



	Scopus	GScholar
Article	4	75
Citation	53	839
Cited Document	2	57
H-Index	1	16
i10-Index	1	19
G-Index	1	1

**LAPORAN KEMAJUAN
HIBAH FUNDAMENTAL
TAHUN ANGGARAN 2015**



**“LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN VARIABEL SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI
DAN DAMPAKNYA PADA *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT*”
(Survey pada Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di pulau Jawa)**

Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

OLEH :

**SUGENG SUROSO, S.E., M.M
Dr. IRMA SETYAWATI, S.E., M.M**

**FAKULTAS EKONOMI
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957
JUNI, 2015**

**LAPORAN KEMAJUAN
HIBAH FUNDAMENTAL
TAHUN ANGGARAN 2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Kegiatan : LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN VARIABEL SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI DAN DAMPAKNYA PADA *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT*
(Survey pada Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di pulau Jawa)

Peneliti/Pelaksana :
Ketua Peneliti : Sugeng Suroso, S.E., M.M
NIK : 1.1999.0662.013
NIDN : 0316066201
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Manajemen
No. HP : 08129363300
Surel (e-mail) : suroso1@yahoo.co.id

Anggota Peneliti : Irma Setyawati, S.E., M.M
NIP : 196601101993030201
NIDN : 0001106601
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Manajemen
No. HP : 0811847114
Surel (e-mail) : s_et yawati@yahoo.com

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 52.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 0

Jakarta, 30 Juni 2015

Mengetahui,

Direktur LPPM

Ketua Peneliti



(Ir. H. Dodi Wahab, M.M)
NIK. 1.1999.1063.012

(Sugeng Suroso, S.E., M.M)
NIK. 1.1999.0662.013

IKHTISAR

Literasi keuangan penting bagi kesejahteraan masyarakat dan bagi stabilitas ekonomi. Masyarakat memiliki apresiasi dan aplikasi yang lebih baik dalam praktek manajemen keuangan personal sehingga bahwa literasi keuangan mempengaruhi praktek manajemen keuangan personal terutama terkait dalam pengambilan keputusan investasi di sektor perbankan atau sektor non-perbankan. Saat ini, *Islamic banking* mencoba untuk memperoleh banyak nasabah dalam rangka bersaing dengan sistem bunganya bank konvensional, oleh karena itu *Islamic bank* mengeluarkan produk berbeda sehingga dapat menjadi pengganti yang terbaik dengan produk yang dihasilkan bank konvensional.

Tujuan utama masyarakat memilih *Islamic bank* karena alasan agama, akan tetapi *Islamic bank* diterima di negara non-muslim dan masyarakat non-muslim dengan baik. Selain itu, kebutuhan untuk memahami perilaku nasabah bank menjadi lebih intens, karena menu pelayanan antara *Islamic bank* dan bank konvensional menjadi sama sehingga persaingan di industri jasa keuangan. Dengan demikian tujuan penelitian untuk menganalisis beberapa faktor kritis dalam variabel sosial ekonomi yang mempengaruhi literasi keuangan syariah dan menganalisis dampak variabel sosial ekonomi pada pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah di Indonesia.

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga), yaitu variabel demografi dan sosio ekonomi, variabel literasi keuangan syariah, dan variabel manajemen keuangan personal. Variabel demografi dan sosio ekonomi terbagi atas dimensi variabel jenis kelamin (JK), usia (U1, U2, U3 dan U4), tingkat pendidikan (TP1, TP2, TP3 dan TP4), tempat tinggal (TT), pengeluaran per bulan (P1, P2, P3 dan P4), dan status perkawinan (ST). Variabel literasi keuangan syariah dalam penelitian ini terbagi atas dimensi variabel pengetahuan keuangan (FK), perilaku keuangan (FB) dan sikap keuangan (FA).

Sampel dalam penelitian adalah dosen tetap perguruan tinggi swasta yang berbentuk institut se pulau Jawa sebanyak 347 orang.

Penelitian ini terbagi atas 6 (enam) model. Dalam model 1 sampai dengan 4, variabel sosial ekonomi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tempat tinggal, status pernikahan, dan pengeluaran) diperlakukan sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel *financial knowledge* (model 1), *financial behavior* (model 2), *financial attitude* (model 3) dan *personal financial management* (model 4) diperlakukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Dalam model 5, variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial attitude* diperlakukan sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel *personal financial management* diperlakukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Dalam model 6, variabel sosial ekonomi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, tempat tinggal, dan pengeluaran), variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial attitude* diperlakukan sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel *personal financial management* diperlakukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Keywords: literasi keuangan syariah, *Islamic banking*, manajemen keuangan personal

DAFTAR ISI

IKHTISAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR

BAB 1	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang Penelitian	1
	1.2. Urgensi Penelitian	2
	1.3. Tujuan Penelitian	3
	1.4. Luaran Penelitian	3
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	4
	2.1. Pengertian Literasi Keuangan	4
	2.2. Pengetahuan Keuangan (<i>Finacial Knowledge</i>)	5
	2.3. Perilaku Keuangan (<i>Financial Behavior</i>)	5
	2.4. Sikap Keuangan (<i>Financial Attitude</i>)	6
	2.5. Bank Syariah	6
	2.6. Posisi Penelitian Hibah Fundamental Dibandingkan Penelitian Terdahulu	8
	2.7. Kerangka Pemikiran	10
BAB 3	METODE PENELITIAN	11
	3.1. Tempat Penelitian	11
	3.2. Variabel Penelitian	11
	3.3. Tahapan Penelitian	11
	3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	12
	3.5. Rancangan Analisis Data	13
	3.6. Pengujian Signifikansi	16
BAB 4	HASIL YANG DICAPAI	18
BAB 5	RENCANA DAN TAHAPAN BERIKUTNTA	19
	DAFTAR PUSTAKA	20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Posisi Penelitian Fundamental Dibandingkan Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1	Jumlah Dosen Tetap Institut Swasta se Pulau Jawa	12
Tabel 4.1	Capaian Hasil	18
Tabel 5.1	Rencana Tahap Berikutnya	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	10
Gambar 3.1	Tahapan Penelitian	11

1.1. Latar Belakang Penelitian

Manusia selalu dihadapkan pada berbagai masalah, salah satunya adalah kesulitan keuangan. Banyak orang berpendapat bahwa penyebab munculnya masalah kesulitan keuangan disebabkan rendahnya tingkat pendapatan. Padahal kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*financial management*) seperti kesalahan dalam pengelolaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan (Ayu, et.al, 2010).

Parrotta & Johnson (1996) mendefinisikan pengelolaan keuangan (*financial management*) sebagai bentuk perilaku yang menyangkut perencanaan, implementasi dan evaluasi tentang kas, kredit, investasi, asuransi, dan perencanaan tingkat hidup dan perencanaan masa pensiun. Banyak faktor yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Dalam risetnya Nyamute (2010) meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap praktek manajemen keuangan personal dengan unit analisisnya para pegawai lembaga keuangan dan perbankan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara praktek manajemen keuangan personal responden yang memiliki literasi keuangan dengan yang tidak. Responden yang memiliki literasi keuangan memiliki apresiasi dan aplikasi yang lebih baik dalam praktek manajemen keuangan personal sehingga disimpulkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi praktek manajemen keuangan personal.

Sejumlah studi menemukan pentingnya literasi keuangan bagi kesejahteraan masyarakat dan bagi stabilitas ekonomi. Nidar dan Bestari (2012) menyatakan bahwa ekonomi nasional tidak akan mudah terpengaruh oleh krisis ekonomi global jika masyarakat memahami sistem keuangan. Ketidapahaman masyarakat terhadap sistem keuangan menyebabkan banyak orang mengalami kerugian seperti konsumsi dan pengeluaran yang boros, dan penggunaan kartu kredit yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Atkinson dan Messy (2012) dari OECD menyatakan bahwa krisis ekonomi yang terjadi baru-baru ini mendorong ke arah pengakuan bahwa kurangnya literasi keuangan di antara individu menyebabkan efek negatif yang luar biasa terhadap perekonomian. Banks dkk. (2009), McArdle dkk. (2009), Guiso dan Jappelli (2008) dan Alessie dkk. (2008) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap akumulasi kesejahteraan dan pilihan portofolio. Lebih jauh lagi, beberapa peneliti menekankan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dalam pasar keuangan yang formal dan pasar saham (Hogarth dkk.; 1999, Christelis dkk.; 2010, Cole dkk.; 2008). Dari sisi utang, studi empiris menyatakan bahwa kurangnya literasi keuangan menghasilkan pinjaman yang berbiaya tinggi dan beban utang yang tinggi (Lusardi dan Tufano; 2009, Campbell; 2006, Stango dan

Zinman; 2009). Beck dkk. (2009) menunjukkan bahwa pengalaman dalam soal keuangan (*financial sophistication*) berhubungan dengan perkembangan ekonomi dan pengaruhnya melalui tiga hal: meningkatkan partisipasi pasar modal, menghasilkan perilaku menabung yang lebih efisien sehingga meningkatkan pendapatan, dan menarik lebih banyak investasi kedalam perekonomian.

Pada saat ini, industri jasa keuangan Islam mengalami pertumbuhan yang luar biasa semenjak empat dekade yang lalu dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 10 – 15% selama 1995 – 2005. Aset industri jasa keuangan Islam diperkirakan senilai 700 milyar dolar Amerika Serikat pada tahun 2005 dengan pertumbuhan per tahun sebesar 15% sampai tahun 2010, maka aset industri jasa keuangan Islam menjadi sebesar 4 trilyun dolar Amerika Serikat pada tahun 2010 dan sebesar 2,8 trilyun dolar Amerika Serikat pada tahun 2010 (Rashid Mamunur, Hassan M. Kabir , 2009 : 131). *Islamic bank* melaksanakan fungsi yang sama seperti halnya bank konvensional akan tetapi pelaksanaan fungsi tersebut sesuai dengan prinsip Islam, sehingga *Islamic bank* muncul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim untuk menikmati produk dan jasa perbankan sesuai dengan prinsip Islam (Khan, et.al, 2009 : 160).

Pertumbuhan *Islamic banking* selalu menarik dan menjadi perhatian beberapa institusi di seluruh dunia. Institusi keuangan Islam saat ini beroperasi di hampir 25% negara yang penduduknya mayoritas non-muslim, sementara minat terhadap bank telah membuka jendela Islam untuk menarik lebih banyak penduduk muslim yang hidup di Eropa dan Amerika Utara (Nawi, et.al, 2013:143). Saat ini, *Islamic banking* mencoba untuk memperoleh banyak nasabah dalam rangka bersaing dengan sistem bunganya bank konvensional, oleh karena itu *Islamic bank* mengeluarkan produk berbeda sehingga dapat menjadi pengganti yang terbaik dengan produk yang dihasilkan bank konvensional (Raza, et.al, 2012 : 71).

1.2. Urgensi Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar, di mana sejumlah unit pembiayaan mikro Islam, formal dan semi formal berkembang sejak 1990 bersamaan dengan *Islamic banking*, sekarang diakui sebagai bagian dari dua sistem perbankan di Indonesia (Seibel, 2008). Indonesia mengalami perubahan di bidang keuangan semenjak tahun 1990, terutama dalam menghadapi permintaan politik dari cendekiawan dan organisasi Islam. Koperasi Islam pertama didirikan pada tahun 1990, diikuti bank desa pada tahun 1991 dan *Islamic bank* komersial pada tahun 1992 (Seibel, 2008; Abduh & Omar, 2012). Pada tahun 1998, Bank Indonesia memberikan pengakuan resmi, sebagai bagian dari aktivitas bank baru, untuk keberadaan sistem bank ganda, bank konvensional dan bank berdasarkan

shariah (Seibel, 2008). Oleh karena itu dimungkinkan Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia setelah Iran, Malaysia dan Saudi Arabia (Halim, 2012: 1).

Beberapa penelitian mengemukakan bahwa tujuan utama masyarakat memilih *Islamic bank* karena alasan agama, akan tetapi *Islamic bank* diterima di negara non-muslim dan masyarakat non-muslim dengan baik. Selain itu, kebutuhan untuk memahami perilaku nasabah bank menjadi lebih intens, karena menu pelayanan antara *Islamic bank* dan bank konvensional menjadi sama sehingga persaingan di industri jasa keuangan lebih kuat dari sebelumnya (Khan, et.al, 2009 : 160). Saat ini kompetisi antar bank tidak hanya terbatas pada sekelompok industri perbankan, selain terjadi persaingan antar bank juga bank harus bersaing dengan institusi bukan bank (Gan Christopher, et.al, 2006 :83). Pada saat persaingan dilakukan secara intensif dan saat bank mulai menawarkan sedikit banyak produk dan jasa yang sama, kepuasan nasabah yang akan mempengaruhi kinerja *Islamic bank* dan menentukan daya saing dan kesuksesannya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis beberapa faktor kritis dalam variabel sosial ekonomi yang mempengaruhi literasi keuangan,
2. Menganalisis dampak variabel sosial ekonomi pada pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah di Indonesia

1.4. Luaran Penelitian

Dari penelitian ini target luarannya adalah:

1. Menghasilkan publikasi ilmiah
2. Menjadi bahan dalam publikasi dan edukasi tentang *bank syariah*
3. Menjadi bahan ajar dalam perkuliahan Manajemen Perbankan Syariah,

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, manage dan mengkomunikasikan kondisi keuangan personal (*personal financial*) yang mempengaruhi kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup kemampuan membedakan pilihan pembiayaan, mendiskusikan isu keuangan tanpa kekhawatiran, merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten kejadian hidup yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, yang meliputi kejadian dalam perekonomian secara umum (Vitt, et.al., 2000). Atkinson dan Messy (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*). Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah pemahaman istilah dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat (Bowen, 2003). Sikap keuangan adalah aplikasi prinsi-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya (Rajna, 2011). Perilaku keuangan (*financial behavior*) didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam hubungannya dengan pengelolaan uang (Xiao, 2009).

Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan yaitu: *self-assessments approach* dan *objective measures approach* (Kharchenko, 2011). Berdasarkan *self-assessments approach* responden ditanya untuk menilai kemampuan literasi mereka dan juga guna menyediakan informasi tentang sikap (*attitude*) mereka terhadap keputusan keuangan (*financial decision*), pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan informasi keuangan (*financial information*). Pendekatan ini telah digunakan oleh Jappelli (2010), yang melakukan perbandingan tingkat literasi di antara 55 negara yang didasarkan pada indikator literasi keuangan.

Objective measures approach didasarkan pada test objektif (*objective test*) untuk menilai pengetahuan responden tentang istilah-istilah keuangan, pemahaman berbagai konsep keuangan dan kemampuan untuk menggunakan keahlian secara numerik dalam situasi tertentu dihubungkan dengan keuangan. Test objektif (*objective test*) menilai pengetahuan keuangan responden yang lebih baik dibanding dengan *self-assessment* (OECD, 2005). Test objektif telah digunakan oleh berbagai peneliti dengan cara yang berbeda dalam mengukur literasi keuangan. Test yang paling populer yang didasarkan pada tiga pertanyaan dikembangkan oleh Lusardi and Mitchel (2006). Tiga pertanyaan tersebut menguji pemahaman responden tentang bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi resiko, konsep-konsep penting bagi keputusan menabung (*saving*) dan aktivitas investasi.

2.2. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pemahaman istilah dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat (Bowen, 2003). Pemahaman keuangan tentang inflasi (*inflation*), tingkat pengembalian (*rate of return*), tingkat pengembalian majemuk (*compounding rate of return*), sarana investasi (*investment vehicles*), manajemen resiko (*risks management*) adalah beberapa contoh pengetahuan keuangan (Rajna, 2011).

Sebagai suatu proksi dari literasi keuangan, Atkinson dan Messy (2012) menggunakan 8 pertanyaan inti yang didesain untuk mengukur pengetahuan. Kedelapan pertanyaan tersebut mengukur pengetahuan responden tentang pembagian (*division*), nilai waktu uang (*time value of money*), bunga pinjaman yang dibayarkan (*interest paid on a loan*), perhitungan bunga plus saldo pinjaman (*calculation of interest plus principle*), bunga majemuk (*compound interest*), risiko dan pengembalian (*risk and return*), definisi inflasi (*definition of inflation*), dan diversifikasi (*diversification*).

2.3. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku (*behavior*) merupakan suatu elemen literasi keuangan yang sangat esensial dan paling penting. Hasil positif dalam literasi keuangan didorong oleh perilaku seperti adanya perencanaan dalam pengeluaran dan upaya pembentukan kesejahteraan keuangan, dan sebaliknya, penggunaan kredit yang berlebihan dapat mengurangi kesejahteraan keuangan. Perilaku keuangan (*financial behavior*) didefinisikan sebagai perilaku manusia berhubungan dengan pengelolaan uang (Xiao, 2009). Individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas hidup sekarang dan yang akan datang. Suatu perilaku (*behavior*) individu akan merefleksikan aplikasi dari pengetahuan.

Atkinson dan Messy (2012) menjelaskan empat pertanyaan yang memungkinkan orang memberikan informasi dan pernyataan yang lebih banyak tentang frekuensi perilaku. **Pertama**, pernyataan yang menyangkut pertimbangan dalam melakukan pembelian, apakah responden memiliki kemampuan membayar pembelian potensialnya. **kedua**, pernyataan yang menyangkut apakah responden biasa membayar kewajibannya tepat waktu. **ketiga**, pernyataan yang menanyakan seberapa sering responden mencermati catatan yang berhubungan dengan urusan keuangan. **keempat**, pernyataan yang berhubungan dengan tindakan rencana jangka panjang, apakah responden menetapkan tujuan keuangan jangka panjang dan usaha untuk mencapainya.

2.4. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Sikap (*attitude*) dan preferensi merupakan elemen penting dari literasi keuangan. Sikap konsumen dapat mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Sikap keuangan adalah aplikasi prinsi-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya (Rajna, 2011). Eagly dan Chaiken (1993) mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai kecenderungan secara psikologi yang dinyatakan dalam penilaian terhadap suatu entity yang teliti dengan derajat suka dan tidak suka. Oleh karena itu, sikap keuangan dapat dipertimbangkan sebagai kecenderungan psikologi yang dinyatakan ketika mengevaluasi praktek pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan. (Jodi et al.,1998).

2.5. Bank Syariah

Pengertian sistem keuangan adalah sekelompok aturan dan regulasi yang mengatur dan mengawasi aliran dana dari *surplus spending unit* (SSU) ke *spending deficit unit* (SDU). Sektor rumah tangga, perusahaan dan pemerintah merupakan bagian dari SSU dan SDU (Rosly, 2005; Irawan Febianto, 2012). Sistem keuangan Islam menyediakan hubungan antara SSU dan SDU melalui susunan produk dan jasa keuangan yang tidak melanggar norma agama Islam. Cendekiawan Islam tidak hanya menetapkan prinsip dasar dan norma, tetapi juga mengidentifikasi mekanisme kontrak yang sesuai dengan norma tersebut dan tidak melanggarnya (Obaidullah, 2005; Irawan Febianto, 2012). Industri keuangan, khususnya bank mengalami persaingan yang semakin tinggi terutama di bidang diferensiasi produk, kemudahan ketersediaan jasa, penawaran produk berbasis agama/kebudayaan dan teknologi yang digunakan sehingga nasabah akan memilih bank dengan berbagai fitur (Khan, et.al, 2009 : 168).

Islamic banking saat ini berkembang keseluruh bagian dunia dan dapat digunakan sebagai alternatif sistem di antara beberapa alternatif yang ditawarkan. Beberapa akademisi mengemukakan *Mit Ghamr Bank* yang didirikan di Mesir pada tahun 1963 merupakan *Islamic banking* modern pertama kali. Semenjak pertama kali berkembang untuk mengisi kebutuhan masyarakat Muslim, saat ini telah diterima secara universal (Arakcheev, 2010; Ahmad & Ahmad, 2011). Dengan munculnya sistem keuangan Islam, Muslim di seluruh dunia tidak hanya mempunyai sistem keuangan konvensional untuk mengisi kebutuhan keuangan (Sufian, et al, 2008). *Islamic banking* adalah bentuk dari bank modern yang berdasarkan pada pengembangan konsep hukum Islam, menggunakan *risk-sharing* sebagai metode utama dan tidak termasuk pembiayaan dengan dasar tetap dan *return* yang ditentukan (Schaik, 2001).

Dalam pandangan yang lebih praktis, El Hawary, et al (2004) memberi pengertian bank dan keuangan Islam sebagai sistem yang melekat terdiri dari 4 (empat) prinsip, yaitu :

1. *Risk-sharing*, suatu kondisi transaksi keuangan yang membagi *risk-return* secara sistematis kepada setiap peserta yang ikut dalam transaksi,
2. *Materiality*, semua transaksi keuangan harus memiliki *material finality*, langsung terkait berdasarkan transaksi ekonomi riil, sehingga *option* dan hampir semua transaksi derivatif dilarang,
3. *No exploitation*, tidak diperkenankan adanya pemerasan dalam melakukan transaksi,
4. *No financing of sinful activities*, transaksi tidak digunakan untuk memproduksi barang yang dilarang Al-Qur'an, seperti alkohol, produksi daging babi dan perjudian.

Gupta (2009) mengemukakan *Islamic banking* menggunakan hukum Islam yang melarang operasional bank yang berdasarkan bunga dan memperbolehkan bank beroperasi berdasarkan bagi hasil. Dalam kitab suci Al-Qur'an dikatakan bahwa perdagangan berdasarkan 3 (tiga) prinsip, yaitu mengambil risiko (*ghorm*), berkerja dan berusaha (*kasb*) serta tanggung jawab (*daman*).

Beberapa literatur menyebutkan bahwa *Islamic banking* sangat berbeda dengan bank konvensional, tidak hanya cara menjalankan usahanya, tetapi nilai dan pandangan dalam menjalankan operasional bank (Ahmad & Ahmad, 2011). Karim (1995), Chapra (2000), Arakcheev (2010) dan Ahmad & Ahmad (2011) menyampaikan bahwa nilai yang berlaku, dicita-citakan *Shari'ah* tidak hanya sekedar transaksi yang kecil, tetapi aturan yang luas untuk merealisasikan *Maqasid al-Shari'ah* (tujuan *Shari'ah*). *Maqasid al-Shari'ah* merefleksikan pandangan Islam secara menyeluruh, sebagaimana Islam jalan hidup yang menyeluruh dan terintegrasi dan tujuan yang meliputi hidup secara menyeluruh, individu dan sosial, di dunia dan di akherat. Pemahaman yang mendalam tentang *Maqasid al-Shari'ah* merupakan komitmen individu dan organisasi untuk adil, bersaudara dan kesejahteraan sosial. Kepastian akan membawa rasa sosial bagi setiap Muslim untuk bekerja sana sehingga memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya (*falah*). Tujuan Muslim tidak hanya mencari laba, tetapi memaksimalkan output yang harus disertai dengan usaha untuk memastikan kesehatan spiritual yang merupakan inti dari kesadaran manusia dan keadilan dan jujur dalam semua interaksi manusia (*muamalah*).

2.6. Posisi Penelitian Hibah Fundamental Dibandingkan Penelitian Terdahulu

Dalam tabel 2.1 diberikan rangkuman dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang topiknya relevan/berkaitan dan sifatnya mendukung penelitian hibah fundamental ini, baik yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal maupun yang berupa hasil penelitian tesis dan disertasi.

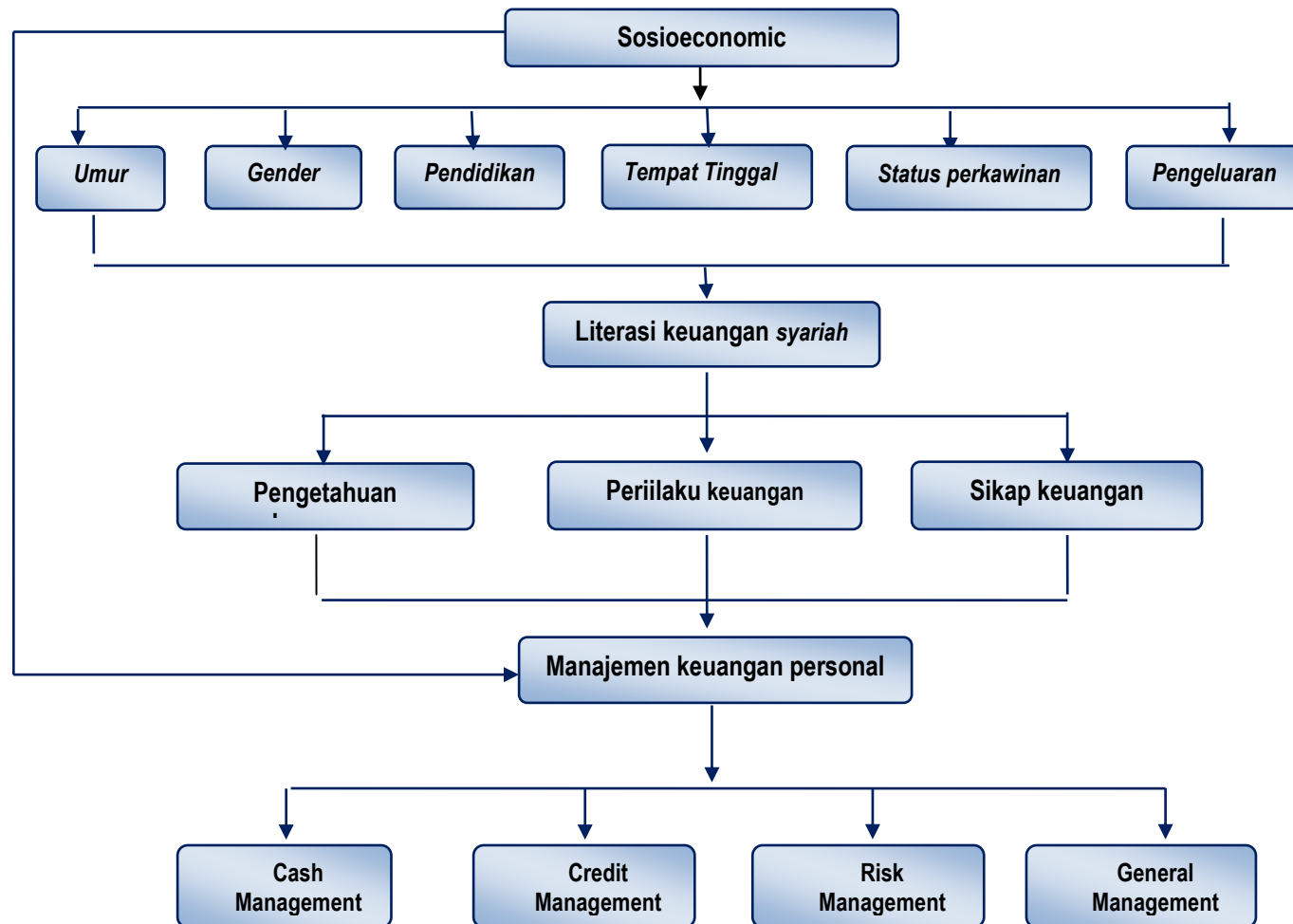
Tabel 2.1. Posisi Penelitian Fundamental Dibandingkan Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun dan Judul	Persamaan dan Perbedaan dengan Disertasi	Kesimpulan Hasil Penelitian
1.	Ayu Krisna, Rofi Rofaida dan Maya Sari (2010) "Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya"	Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh variabel sosial ekonomi terhadap literasi keuangan. Perbedaannya: Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur secara total. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa UPI dan tidak menghubungkan variabel karakteristik sosial ekonomi dan literasi keuangan dengan manajemen keuangan personal.	Berdasarkan hasil pengukuran skor rata-rata menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa UPI masih jauh dari optimum bahkan mendekati kategori yang rendah. Pria memiliki kemungkinan tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dari wanita. Perbedaan usia, lama studi dan IPK tidak memberikan pengaruh yang jauh berbeda terhadap tingkat literasi keuangan. Mahasiswa dengan latar belakang program studi ekonomi memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan yang non ekonomi.
2.	Sulaeman Rahman dan Sandi Bestari (2012) "Personal Financial Literacy Among University Students"	Persamaan: Sama-sama meneliti pengaruh variabel sosial ekonomi terhadap literasi keuangan. Perbedaannya: Dalam penelitian ini literasi keuangan diukur secara total. Penelitian ini tidak menghubungkan variabel karakteristik sosial ekonomi dan literasi keuangan dengan manajemen keuangan personal dan penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Padjadjaran Bandung.	Tingkat literasi keuangan personal mahasiswa UNPAD dalam kategori yang rendah, oleh karena itu perlu ditingkatkan, khususnya dalam bidang: investasi, kredit, dan asuransi. Faktor tingkat pendidikan, fakultas, pendapatan personal, pengetahuan dari orang, pendapatan orang tua, dan kepemilikan asuransi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan personal untuk mahasiswa UNPAD.
3.	Bryce L. Jorgensen dan Jyoti Savla (2010) "Financial Literacy of Young Adults: The Importance of Parental Socialization"	Persamaan: Sama sama meneliti pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Perbedaannya: Penelitian ini menghubungkan pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan dengan pengaruh orangtua.	Pengaruh orang tua secara signifikan berpengaruh langsung dan sedang terhadap sikap keuangan, tidak berpengaruh terhadap pengetahuan keuangan, dan berpengaruh tidak langsung dan sedang secara signifikan terhadap perilaku keuangan dimediasi melalui sikap keuangan

No	Penulis, Tahun dan Judul	Persamaan dan Perbedaan dengan Disertasi	Kesimpulan Hasil Penelitian
4.	Andrew C. Worthington (2006) "Predicting Financial Literacy in Australia"	Persamaan: Sama-sama meneliti literasi keuangan dihubungkan dengan variabel sosial ekonomi. Perbedaannya: Penelitian ini tidak membagi literasi keuangan ke dalam pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan, dan tidak menghubungkan variabel karakteristik sosial ekonomi dan literasi keuangan dengan personal financial management.	Literasi keuangan tertinggi untuk responden berusia antara 50 dan 60 tahun, para profesional, pemilik bisnis dan pertanian dan yang tamat universitas dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi, tabungan dan utang. Literasi keuangan paling rendah bagi perempuan, yang tidak bekerja, dan yang berlatar belakang bahasa bukan Inggris dengan tingkat pendidikan yang rendah.
5.	Lewis Mandell and Linda Schmid Klein (2007) "Motivation and Financial Literacy"	Persamaan: Sama-sama meneliti tentang financial Literacy. Perbedaan: Dalam Penelitian ini literasi keuangan dihubungkan dengan variabel motivation	Variabel motivasi secara signifikan menjelaskan perbedaan dalam literasi keuangan
6.	Rajna A/P R. Anthony (2011)	Persamaan: Sama-sama meneliti masalah manajemen keuangan personal. Perbedaannya: Penelitian ini hanya meneliti manajemen keuangan personal ditinjau dari financial management knowledge, attitude, practice, dan satisfaction	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa secara keseluruhan para praktisi medis di Malaysia memiliki <i>financial management attitude</i> yang positif, tetapi kurang dalam pengetahuan keuangan dan financial management practice. penelitian ini meletakkan dasar bagi peneliti yang akan datang dan menyatakan perlunya program pendidikan keuangan (financial education) untuk membantu para praktisi medis dalam membuat keputusan yang terinformasi untuk mencapai kepuasan (satisfaction) keuangan yang lebih besar.

2.7. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pikir penelitian ini disajikan pada gambar 2.1 berikut:



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Penelitian

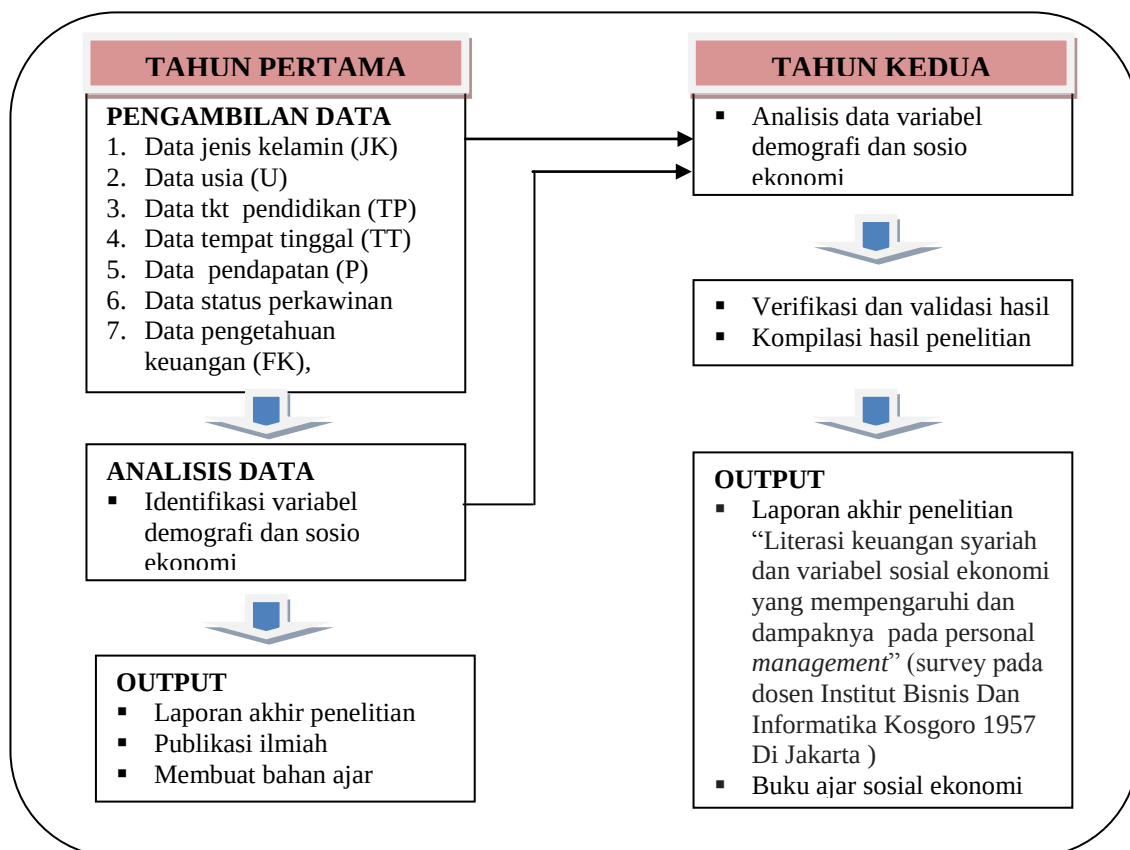
Penelitian dilaksanakan di Perguruan Tinggi Swasta berbentuk Institut se pulau Jawa

3.2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga), yaitu variabel demografi dan sosio ekonomi, variabel literasi keuangan *syariah*, dan variabel manajemen keuangan personal. Variabel demografi dan sosio ekonomi terbagi atas dimensi variabel jenis kelamin (JK), usia (U1, U2, U3 dan U4), tingkat pendidikan (TP1, TP2, TP3 dan TP4), tempat tinggal (TT), pengeluaran per bulan (P1, P2, P3 dan P4), dan status perkawinan (ST). Variabel literasi keuangan *syariah* dalam penelitian ini terbagi atas dimensi variabel pengetahuan keuangan (FK), perilaku keuangan (FB) dan sikap keuangan (FA).

3.3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 3.1. Tahapan Penelitian

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen tetap perguruan tinggi swasta yang berbentuk institut se pulau Jawa. Berdasarkan data yang diperoleh dari PDPT Dikti, jumlah dosen tetap perguruan tinggi berbentuk institut sebanyak 2.611 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 347 orang. Untuk selengkapnya disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jumlah Dosen Tetap Institut Swasta se Pulau Jawa

No.	Nama Institut	Lokasi	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Responden
1	Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957	Kopertis III	36	5
2	Institut Bisnis dan Multimedia Asmi Jakarta	Kopertis III	62	8
3	Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe	Kopertis III	47	6
4	Institut Bisnis Nusantara	Kopertis III	63	8
5	institut Keuangan Perbankan dan Informasi Asia Perbanas	Kopertis III	101	13
6	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Kopertis III	85	11
7	Institut Sain dan Teknologi Sain Al Kamal	Kopertis III	68	9
8	Institut Teknologi Budi Utomo	Kopertis III	24	3
9	Institut Teknologi Indonesia	Kopertis III	101	13
10	Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kopertis III	67	9
11	Institut Sain dan Teknologi Nasional	Kopertis III	164	22
12	Institut Teknologi Harapan Bangsa	Kopertis IV	46	6
13	Institut Teknologi Sain Bandung	Kopertis IV	48	6
14	Institut Teknologi Nasional Bandung	Kopertis IV	194	26
15	Institut Manajemen Koperasi Indonesia	Kopertis IV	36	5
16	IKIP PGRI Semarang	Kopertis V	280	37
17	IKIP Veteran Jawa Tengah	Kopertis V	103	14
18	Institut Agama Islam Imam Al-Ghazali Cilacap	Kopertis V	11	2
19	Institut Pertanian Intan	Kopertis VI	18	2
20	IKIP PGRI Wates	Kopertis VI	43	6
21	Institut Sain dan Teknologi Akprin	Kopertis VI	100	13
22	Institut Pertanian Stiper	Kopertis VI	67	9
23	IKIP PGRI Bojonegoro	Kopertis VII	41	6
24	IKIP PGRI Madiun	Kopertis VII	170	23
25	IKIP PGRI Jember	Kopertis VII	44	6
26	Institut Pertanian Malang	Kopertis VII	16	2
27	IKIP Budi Utomo	Kopertis VII	96	13
28	Institut Teknologi Nasional Malang	Kopertis VII	155	21
29	IKIP Widya Darma	Kopertis VII	33	4
30	Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya	Kopertis VII	128	17
31	Institut Teknologi Pembangunan Surabaya	Kopertis VII	12	2
32	Institut Sain dan Teknologi Palapa	Kopertis VII	24	3
33	Institut Informatika Indonesia Surabaya	Kopertis VII	25	3
34	Institut Ilmu Kesehatan Bakti Wiyata Kediri	Kopertis VII	83	11
35	Institut Agama Islam Tribakti Kediri	Kopertis VII	12	2
36	Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo	Kopertis VII	8	1
	TOTAL		2.611	347

3.5. Rancangan Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka untuk mencapainya digunakan analisis statistik deskriptif. Adapun ukuran yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif ini adalah distribusi frekuensi untuk menentukan apakah nilai (skor) variabel termasuk dalam kategori tinggi atau rendah.

Analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel sosial ekonomi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tempat tinggal, status pernikahan, dan pengeluaran terhadap literasi keuangan *syariah* (pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan) dan dampaknya terhadap manajemen keuangan personal.. Dalam analisis verifikatif ini digunakan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*). Model regresi logistik paling tepat digunakan untuk tujuan penelitian ini karena literasi keuangan *syariah* (pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan) dan manajemen keuangan personal sebagai variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel *dummy*. Model regresi logistik ini pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Beal dan Delpachitra (2003), Chen dan Volve (1998), Ayu, at.al (2010), Nidar dan Bestari (2012).

Menurut Gujarati (2009), model umum regresi logistik sebagai berikut:

$$L_i = \ln\left(\frac{P_i}{1 - P_i}\right) = Z_i = \beta_1 + \beta_2 X_i$$

Penelitian ini terbagi atas 6 (enam) model. Dalam model 1 sampai dengan 4, variabel sosial ekonomi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tempat tinggal, status pernikahan, dan pengeluaran) diperlakukan sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel *financial knowledge* (model 1), *financial behavior* (model 2), *financial attitude* (model 3) dan *personal financial management* (model 4) diperlakukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Dalam model 5, variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial behavior* diperlakukan sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel *personal financial management* diperlakukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Dalam model 6, variabel sosial ekonomi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, tempat tinggal, dan pengeluaran), variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *financial behavior* diperlakukan sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel *personal financial management* diperlakukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Adapun regresi logistik dirumuskan sebagai berikut :

Model 1 $\text{Ln}(p/1-p) = \rho = \beta_0 + \beta_1 \text{JK} + \beta_2 \text{U1} + \beta_3 \text{U2} + \beta_4 \text{U3} + \beta_5 \text{U4} + \beta_6 \text{TP1} + \beta_7 \text{TP2} + \beta_8 \text{TP3} + \beta_9 \text{TP4} + \beta_{10} \text{ST} + \beta_{11} \text{P1} + \beta_{12} \text{P2} + \beta_{13} \text{P3} + \beta_{14} \text{P4} + \beta_{15} \text{TT}$

Di mana:

- ρ = peluang bahwa responden memiliki tingkat *financial knowwledge* lebih tinggi
- JK = 1 jika responden laki-laki, 0 jika perempuan
- U1 = 1 jika responden berusia kurang dari 25 tahun, 0 jika bukan
- U2 = 1 jika responden berusia 20 – 35 tahun, 0 jika bukan
- U3 = 1 jika responden berusia 36 – 50 tahun, 0 jika bukan
- U4 = 1 jika responden berusia lebih dari 50 tahun, 0 jika bukan
- TP1 = 1 jika pendidikan responden SD/SLTP, 0 jika bukan
- TP2 = 1 jika responden SLTA, 0 jika bukan
- TP3 = 1 jika pendidikan responden S1 dan S2, 0 jika bukan
- TP4 = 1 jika pendidikan responden S3, 0 jika bukan
- ST = 1 jika responden menikah, 0 jika bukan
- P1 = 1 jika pengeluaran per bulan responden kurang dari Rp 3 juta, 0 jika bukan
- P2 = 1 jika pengeluaran per bulan responden Rp 3 juta – Rp 5 juta, 0 jika bukan
- P3 = 1 jika pengeluaran per bulan responden Rp 6 juta – Rp 10 juta, 0 jika bukan
- P4 = 1 jika pengeluaran per bulan responden lebih dari Rp 10 juta, 0 jika bukan
- TT = 1 jika responden tinggal di Jakarta, 0 jika di luar Jakarta

Model 2 $\text{Ln}(p/1-p) = \rho = \beta_0 + \beta_1 \text{JK} + \beta_2 \text{U1} + \beta_3 \text{U2} + \beta_4 \text{U3} + \beta_5 \text{U4} + \beta_6 \text{TP1} + \beta_7 \text{TP2} + \beta_8 \text{TP3} + \beta_9 \text{TP4} + \beta_{10} \text{ST} + \beta_{11} \text{P1} + \beta_{12} \text{P2} + \beta_{13} \text{P3} + \beta_{14} \text{P4} + \beta_{15} \text{TT}$

Di mana:

- ρ = peluang bahwa responden memiliki tingkat *financial behavior* yang lebih tinggi
- JK = 1 jika responden laki-laki, 0 jika perempuan
- U1 = 1 jika responden berusia kurang dari 25 tahun, 0 jika bukan
- U2 = 1 jika responden berusia 20 – 35 tahun, 0 jika bukan
- U3 = 1 jika responden berusia 36 – 50 tahun, 0 jika bukan
- U4 = 1 jika responden berusia lebih dari 50 tahun, 0 jika bukan
- TP1 = 1 jika pendidikan responden SD/SLTP, 0 jika bukan
- TP2 = 1 jika responden SLTA, 0 jika bukan
- TP3 = 1 jika pendidikan responden S1 dan S2, 0 jika bukan
- TP4 = 1 jika pendidikan responden S3, 0 jika bukan
- ST = 1 jika responden menikah, 0 jika bukan
- P1 = 1 jika pengeluaran per bulan responden kurang dari Rp 3 juta, 0 jika bukan
- P2 = 1 jika pengeluaran per bulan responden Rp 3 juta – Rp 5 juta, 0 jika bukan
- P3 = 1 jika pengeluaran per bulan responden Rp 6 juta – Rp 10 juta, 0 jika bukan
- P4 = 1 jika pengeluaran per bulan responden lebih dari Rp 10 juta, 0 jika bukan
- TT = 1 jika responden tinggal di Jakarta, 0 jika di luar Jakarta

Model 3 $\text{Ln}(p/1-p) = \rho = \beta_0 + \beta_1 \text{JK} + \beta_2 \text{U1} + \beta_3 \text{U2} + \beta_4 \text{U3} + \beta_5 \text{U4} + \beta_6 \text{TP1} + \beta_7 \text{TP2} + \beta_8 \text{TP3} + \beta_9 \text{TP4} + \beta_{10} \text{ST} + \beta_{11} \text{P1} + \beta_{12} \text{P2} + \beta_{13} \text{P3} + \beta_{14} \text{P4} + \beta_{15} \text{TT}$

Di mana:

- ρ = peluang bahwa responden memiliki *financial attitude* yang lebih tinggi
 JK = 1 jika responden laki-laki, 0 jika perempuan
 U1 = 1 jika responden berusia kurang dari 25 tahun, 0 jika bukan
 U2 = 1 jika responden berusia 20 – 35 tahun, 0 jika bukan
 U3 = 1 jika responden berusia 36 – 50 tahun, 0 jika bukan
 U4 = 1 jika responden berusia lebih dari 50 tahun, 0 jika bukan
 TP1 = 1 jika pendidikan responden SD/SLTP, 0 jika bukan
 TP2 = 1 jika responden SLTA, 0 jika bukan
 TP3 = 1 jika pendidikan responden S1 dan S2, 0 jika bukan
 TP4 = 1 jika pendidikan responden S3, 0 jika bukan
 ST = 1 jika responden menikah, 0 jika bukan
 P1 = 1 jika pengeluaran per bulan responden kurang dari Rp 3 juta, 0 jika bukan
 P2 = 1 jika pengeluaran per bulan responden Rp 3 juta – Rp 5 juta, 0 jika bukan
 P3 = 1 jika pengeluaran per bulan responden Rp 6 juta – Rp 10 juta, 0 jika bukan
 P4 = 1 jika pengeluaran per bulan responden lebih dari Rp 10 juta, 0 jika bukan
 TT = 1 jika responden tinggal di Jakarta, 0 jika di luar Jakarta

Model 4
$$\ln(p/1-p) = \rho = \beta_0 + \beta_1 JK + \beta_2 U1 + \beta_3 U2 + \beta_4 U3 + \beta_5 U4 + \beta_6 TP1 + \beta_7 TP2 + \beta_8 TP3 + \beta_9 TP4 + \beta_{10} ST + \beta_{11} P1 + \beta_{12} P2 + \beta_{13} P3 + \beta_{14} P4 + \beta_{15} TT$$

Di mana:

- ρ = peluang bahwa responden memiliki *personal financial management* yang lebih tinggi
 JK = 1 jika responden laki-laki, 0 jika perempuan
 U1 = 1 jika responden berusia kurang dari 25 tahun, 0 jika bukan
 U2 = 1 jika responden berusia 20 – 35 tahun, 0 jika bukan
 U3 = 1 jika responden berusia 36 – 50 tahun, 0 jika bukan
 U4 = 1 jika responden berusia lebih dari 50 tahun, 0 jika bukan
 TP1 = 1 jika pendidikan responden SD/SLTP, 0 jika bukan
 TP2 = 1 jika responden SLTA, 0 jika bukan
 TP3 = 1 jika pendidikan responden S1 dan S2, 0 jika bukan
 TP4 = 1 jika pendidikan responden S3, 0 jika bukan
 ST = 1 jika responden menikah, 0 jika bukan
 P1 = 1 jika pengeluaran per bulan responden kurang dari Rp 3 juta, 0 jika bukan
 P2 = 1 jika pengeluaran per bulan responden Rp 3 juta – Rp 5 juta, 0 jika bukan
 P3 = 1 jika pengeluaran per bulan responden Rp 6 juta – Rp 10 juta, 0 jika bukan
 P4 = 1 jika pengeluaran per bulan responden lebih dari Rp 10 juta, 0 jika bukan
 TT = 1 jika responden tinggal di Jakarta, 0 jika di luar Jakarta

Model 5
$$\ln(p/1-p) = \rho = \beta_0 + \beta_1 FK + \beta_2 FB + \beta_3 FA$$

Di mana

- ρ = peluang bahwa responden memiliki *personal financial management* yang lebih tinggi
 FK = tingkat pengetahuan keuangan
 FB = tingkat perilaku keuangan
 FA = tingkat sikap keuangan

Model 6 $\text{Ln}(p/1-p) = \rho = \beta_0 + \beta_1 \text{JK} + \beta_2 \text{U1} + \beta_3 \text{U2} + \beta_4 \text{U3} + \beta_5 \text{TP1} + \beta_6 \text{TP2} + \beta_7 \text{TP3} + \beta_8 \text{TP4} + \beta_9 \text{ST} + \beta_{10} \text{P1} + \beta_{11} \text{P2} + \beta_{12} \text{P3} + \beta_{13} \text{P4} + \beta_{14} \text{TT} + \beta_{15} \text{FK} + \beta_{16} \text{FB} + \beta_{17} \text{FA}$

Dimana:

- ρ = peluang bahwa responden memiliki *personal financial management* yang lebih tinggi
- JK = 1 jika responden laki-laki, 0 jika perempuan
- U1 = 1 jika responden berusia kurang dari 25 tahun, 0 jika bukan
- U2 = 1 jika responden berusia 20 – 35 tahun, 0 jika bukan
- U3 = 1 jika responden berusia 36 – 50 tahun, 0 jika bukan
- U4 = 1 jika responden berusia lebih dari 50 tahun, 0 jika bukan
- TP1 = 1 jika pendidikan responden SD/SLTP, 0 jika bukan
- TP2 = 1 jika responden SLTA, 0 jika bukan
- TP3 = 1 jika pendidikan responden S1 dan S2, 0 jika bukan
- TP4 = 1 jika pendidikan responden S3, 0 jika bukan
- ST = 1 jika responden menikah, 0 jika bukan
- P1 = 1 jika pengeluaran per bulan responden kurang dari Rp 3 juta, 0 jika bukan
- P2 = 1 jika pengeluaran per bulan responden Rp 3 juta – Rp 5 juta, 0 jika bukan
- P3 = 1 jika pengeluaran per bulan responden Rp 6 juta – Rp 10 juta, 0 jika bukan
- P4 = 1 jika pengeluaran per bulan responden lebih dari Rp 10 juta, 0 jika bukan
- TT = 1 jika responden tinggal di Jakarta, 0 jika di luar Jakarta
- FK = 1 jika tingkat pengetahuan keuangan di atas rata-rata, 0 jika bukan
- FB = 1 jika tingkat perilaku keuangan di atas rata-rata, 0 jika bukan
- FA = 1 jika tingkat sikap keuangan di atas rata-rata, 0 jika bukan

Pada prinsipnya, model logistik dapat ditaksir dengan metode kuadrat terkecil (*ordinary least square*) setelah modelnya ditransformasikan terlebih dahulu. Akan tetapi umumnya penaksiran model logistik tidak menggunakan OLS (*ordinary least square*) melainkan dengan menggunakan metode *maximum likelihood* (Nachrowi, 2002).

3.6. Pengujian Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Uji keseluruhan model (Uji G)

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak atau bersama-sama, atau dengan kata lain apakah seluruh variabel bebas yang ada dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Langkah-langkah pengujiannya adalah :

a) Menentukan hipotesis statistik

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_n = 0$; di mana variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_n \neq 0$; di mana variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat,

- b) Menetapkan statistik uji

Statistik uji yang digunakan adalah uji G, dengan

$$G = -2 \ln \left[\frac{\text{likelihood (mod elA)}}{\text{likelihood (mod elB)}} \right]$$

Model B adalah model yang hanya terdiri dari konstanta saja, model A adalah model yang terdiri dari seluruh variabel dan G berdistribusi Khi Kuadrat dengan derajat bebas p atau

$$G \sim \chi_p^2$$

- c) Membuat kesimpulan

H_0 ditolak jika $G > \chi_{\alpha, p}^2$; α : tingkat signifikansi

Bila H_0 ditolak, artinya model dikatakan signifikan secara statistik atau bahwa variabel bebas secara serempak signifikan secara statistik mempengaruhi perubahan variabel terikat.

2. Uji secara parsial (Uji Wald)

Digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian dilakukan dengan melakukan uji wald. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- a) Menentukan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_i = 0$, di mana variabel-variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat

$H_a : \beta_i \neq 0$, di mana variabel-variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat

- b) Menetapkan statistik uji

Statistik uji yang digunakan adalah uji wald, dengan

$$W_i = \left[\frac{\beta_i}{SE(\beta_i)} \right]$$

Statistik ini berdistribusi Khi Kuadrat dengan derajat bebas 1 atau yang secara simbolis ditulis $W_i \sim \chi_1^2$

- c) Membuat kesimpulan

H_0 ditolak jika $W_i > \chi_{\alpha, 1}^2$; dengan α adalah tingkat signifikansi yang dipilih. Bila H_0 ditolak, artinya pengaruhnya dianggap signifikan, ini berarti bahwa variabel bebas secara sendiri-sendiri signifikan secara statistik dalam mempengaruhi perubahan variabel terikat, dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Sesuai dengan proposal yang diajukan, maka kegiatan yang dilakukan dan dicapai disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Capaian Hasil

No.	Kegiatan	Capaian Hasil
1.	Pengumpulan referensi terkait dengan judul penelitian	a. Telah diperoleh jurnal internasional yang terkait dengan literasi keuangan b. Telah diperoleh jurnal internasional yang terkait dengan keuangan Islam c. Telah diperoleh buku teks dan buku metodologi keuangan d. Capaian hasil 100%
2.	Pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner	a. Alamat perguruan tinggi di pulau Jawa b. Telah disebarkan kuesioner ke dosen-dosen di pulau Jawa c. Capaian hasil 100%

BAB 5. RENCANA DAN TAHAPAN BERIKUTNYA

Berdasarkan uraian pada Bab 4, maka rencana tahap berikutnya disajikan pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1. Rencana Tahapan Berikutnya

No.	Kegiatan
1.	Melengkapi data yang belum terkumpul
2.	Mengirim kembali kuesioner yang tidak ada respon
3.	Seminar internal
4.	Penerbitan buku ajar

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A. and F. Messy. 2012, *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15, OECD Publishing. <http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>.
- Ayu K, Maya S & Rofi R. 2010. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya - survey pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia* <[http://www.file.upi.edu/Direktori L-FPEB Prodi Manajemen.html](http://www.file.upi.edu/Direktori_L-FPEB_Prodi_Manajemen.html)>
- Banks, James, Cormac O'Dea, and Zoë Oldfield. 2009. *Cognitive function, numeracy and retirement saving trajectories*. Economic Journal 120 (November): F381-F410.
- Beal, Diana and Sarath Delpachitra. 2003. *Financial Literacy among Australian University Students*. Economic Papers 22 (January): 65-78.
- Beck, Thorsten., Asli Demirgüç-Kunt, and Ross Levine. 2009. *A new database on financial development and structure*. Policy Research Working Paper Series, No. 2146, The World Bank.
- Bowen, Cathy. 2003. *Financial Knowledge of Teens and Their Parents*. Financial Counseling and Planning 13 (February): 93-102
- Gan Christopher, Cohen David, Clemes Mike, Chong Esther, 2006, *A Survey of Customer Retention in The New Zeland Banking Industry*, Banks and Bank Systems / Volume 1, Issue 4.
- Gujarati, Damodaran N., and Porter, Dawn C. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. McGraw Hill. New York.
- Khan Mohammad Saif Noman, Hassan M. Kabir, Shahid Abdullah Ibneyy, 2009, *Banking Behavior of Islamic Bank Customers in Bangladesh*, Journal of Islamic Economics, Banking and Fianace.
- Nawi Farah Amalina Md, Yazid Ahmad Shukri, Mohammed Mustafa Omar, 2013, *A Critical Literature Review for Islamic Bank Selection Criteria in Malaysia*, International Business Research, Vo. 6 No. 6.
- Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Us,man. 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Nyamute. 2010. *Effect Of Financial Literacy On Personal Financial Management Practices: A Case Study Of Employees Of Finance And Banking Institutions*. Department Of Finance And Accounting, School Of Business, University Of Nairobi.
- OECD. 2005. *Improving financial literacy: Analysis of issues and policies*, Organisation for Economic Cooperation and Development. Paris: OECD Publishing.
- Rashid Mamunur, Hassan Kabir. M, June 2009, *Customer Demographics Affecting Bank Selection Criteria, Preference, and Market Segmentation : Study on Domestic Islamic Bank in Bangladesh*, International Journal of Business and Management, Vol. 4 No.6.

- Raza Ali, Saddique Urooj, Farooq Umar, Awan Saqib, Amin Atit, January 2012, *Customers' Satisfaction toward Islamic Banking : Pakistan's Perspective*, Arabian Journal of Business and Management Review (OMAN Chapter), Vol. 1 No. 6.
- Sulaeman Rahman Nidar and Sandi Bestari. 2012. *Personal Financial Literacy Among University Students*. World Journal of Social Sciences Vol. 2. No. 4. July 2012. Pp. 162 – 171.
- Vitt, Lois, Carol Anderson, Jamie Kent, Deanna Lyter, Jurg Siegenthaler, and Jeremy Ward. 2000. *Personal Finance and the Rush to Competence: Financial Literacy Education in the US*. National Field Study Commissioned by the Fannie Mae Foundation. Institute for Socio-Financial Studies.

SURAT PERNYATAAN PENYERAHAN LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

Pada hari Selasa tanggal 30 bulan Juni Tahun Dua ribu lima belas bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Sugeng Suroso, S.E., M.M
Jabatan : Dosen Tetap Yayasan
Institusi : Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957
Alamat institusi : Jl.R.M Kahfi No.33 Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan
Tlpkantor : 021-7868765, 7868776
Hp : 08129363300

Dalam hal ini bertindak untuk atas nama ketua peneliti penelitian/Skim **Hibah Fundamental** dalam surat pernyataan penyerahan laporan kemajuan penelitian ini selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : Ir. H. Dodi Wahab, M.M
Jabatan : Direktur LPPM IBI-Kosgoro 1957
Alamat : Jl.R.M Kahfi No.33 Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 yang selanjutnya dalam surat pernyataan ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Berdasarkan surat perjanjian pelaksana Hibah Penelitian bagi dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III Tahun anggaran 2015:

-Nomor : 125/K3/KM/2015

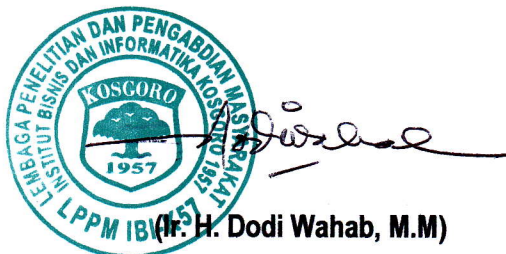
-Tanggal : 23 Februari 2015

PIHAK PERTAMA menyerahkan laporan kemajuan penelitian dan *Log Book* kepada **PIHAK KEDUA** dengan judul "LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN VARIABEL SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI DAN DAMPAKNYA PADA *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT*" (Survey Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di pulau Jawa).

Surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan.

Menyetujui :

PIHAK KEDUA



Ir. H. Dodi Wahab, M.M)

NIK.1.1999.1063.012

PIHAK PERTAMA



(Sugeng Suroso, S.E., M.M)

(Sugeng Suroso, S.E., M.M)

NIK. 1.1999.0662.013

**BERITA ACARA
PENYERAHAN LAPORAN PENGGUNAAN KEUANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Pada hari Selasa tanggal 30 bulan Juni Tahun Dua ribu lima belas bertandatangan di bawahini:

1. Nama : Sugeng Suroso, S.E., M.M
Jabatan : Dosen Tetap Yayasan
Institusi : Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957
Alamat institusi : Jl.R.M Kahfi No.33 Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan
Tlp kantor : 021-7868765, 7868776
Hp : 08129363300

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama ketua peneliti penelitian/Skim Hibah Fundamental dalam surat pernyataan penyerahan laporan kemajuan penelitian ini selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : Ir. H. Dodi Wahab, M.M
Jabatan : Direktur LPPM IBI-Kosgoro 1957
Alamat : Jl.R.M Kahfi No.33 Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 yang selanjutnya dalam surat pernyataan ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Berdasarkan surat perjanjian pelaksana Hibah Penelitian bagi dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah III Tahun anggaran 2015:

- Nomor : 125/K3/KM/2015
-Tanggal : 23 Februari 2015

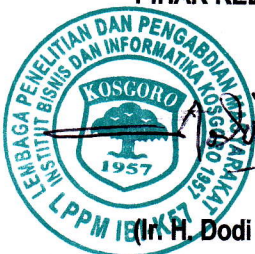
PIHAK PERTAMA menyerahkan laporan kemajuan penelitian dan Log Book kepada **PIHAK KEDUA** dengan judul "LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN VARIABEL SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI DAN DAMPAKNYA PADA PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT" (Survey Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di pulau Jawa).

Laporan penggunaan keuangan pelaksanaan penelitian ini dibuat sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, dan apabila laporan penggunaan keuangan ini tidak sesuai dengan yang seharusnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

Berita Acara laporan penggunaan keuangan penelitian ini dibuat dengan rincian terlampir untuk dipergunakan sesuai dengan keperluan.

Menyetujui :

PIHAK KEDUA



(Ir. H. Dodi Wahab, M.M)

NIK.1.1999.1063.012

PIHAK PERTAMA



(Sugeng Suroso, S.E., M.M)

NIK. 1.1999.0662.013

**LAPORAN PENGGUNAAN DANA
HIBAH PENELITIAN FUNDAMENTAL
TAHUN 2015 TAHAP I**

Nilai Kontrak	:	Rp.52.000.000,00-
Dana yang diterima tahap I (70%)	:	Rp.36.400.000,00-
Penggunaan (saat ini)	:	Rp.29.811.250,00-
Sisa	:	Rp. 6.588.750,00-

Dengan rincian sbb:

I. Gaji Upah

Jenis Penggunaan	Volume	Satuan	Honor /Jam (Rp)	Biaya (Rp)
Gajidanupah				
Peneliti utama	145	Jam	51,000	7,395,000
Anggota peneliti	165	Jam	21,250	3,506,250
TOTAL				10,901,250

II. Bahan Habis Pakai dan Peralatan

Jenis Penggunaan	Volume	Satuan	Honor /Jam (Rp)	Biaya (Rp)
Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas	3	Rim	50,000	150,000
CD RW	150	unit	5,000	750,000
Cartridge	8	buah	240,000	1,920,000
ATK	1	paket	600,000	600,000
Flashdish	3	buah	200,000	600,000
Internet	1	paket	2,400,000	2,400,000
Gimik ke responden	137	orang	50,000	6,850,000
Pengiriman Surat	36	institut	35,000	1,260,000
TOTAL				14,530,000

III. Perjalanan

Nama yang melakukan Perjalanan	Golongan	Tujuan	JumlahBiaya (Rp)
Perjalanan			
Sugeng Suroso	III D	Jabodetabek	1,680,000
Irma Setyawati	IV A	Jabodetabek	2,100,000
TOTAL			3,780,000

IV. Lain-lain

Jenis Penggunaan	Volume	Satuan	Honor /Jam (Rp)	Biaya (Rp)
Lain-lain				
Rapat Tim	1	Paket	600,000	600,000
TOTAL				600,000

V. Total

Total	29,811,250
-------	------------

Mengetahui

Direktur LPPM



Mr. H. Dodi Wahab, M.M)

NIK : 1.19991063.012

Jakarta, 30 Juni 2015

Ketua Peneliti

(Sugeng Suroso, S.E, M.M)

NIK : 1.1999.0662.013

LOG BOOK
KEGIATAN HIBAH PENELITIAN FUNDAMENTAL
TAHUN ANGGARAN 2015 TAHAP I

No	Tanggal	Jenis Pengeluaran	Keterangan Pengeluaran	Kegiatan	Jumlah dana (Rp)
1.	02-Mar-15	BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Rapat tim	Rapat	150,000
2.	02-Mar-15	BELANJA BAHAN	Internet	Mengunduh jurnal yang terkait dengan penelitian	1,200,000
3.	12-Mar-15	BELANJA BAHAN	Internet	Mengunduh alamat perguruan tinggi di pulau Jawa	1,200,000
4.	12-Mar-15	BELANJA BAHAN	Kertas	Mencetak surat pengantar ke perguruan tinggi di pulau Jawa	50,000
5.	19-Mar-15	BELANJA BAHAN	Kertas	Mencetak jurnal yang terkait dengan penelitian	100,000
6.	20-Mar-15	BELANJA BAHAN	ATK	Mencetak surat pengantar ke perguruan tinggi di pulau Jawa	200,000
7.	20-Mar-15	BELANJA BAHAN	Cartridge	Mencetak jurnal yang terkait dengan penelitian	240,000
8.	27-Mar-15	BELANJA BAHAN	ATK	Mempersiapkan surat menyurat untuk dikirimkan ke perguruan tinggi swasta di pulau Jawa	400,000
9.	03-Apr-15	BELANJA PERJALANAN LAINNYA	Kopertis 3	Meminta surat pengantar ke kopertis wilayah III untuk mendukung penelitian di luar kopertis wilayah III	420,000
10.	04-Apr-15	BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Rapat tim	Rapat	150,000
11.	10-Apr-15	BELANJA BAHAN	Cartridge	Mempersiapkan surat menyurat untuk dikirimkan ke perguruan tinggi swasta di pulau Jawa	1,680,000
12.	15-Apr-15	BELANJA BAHAN	CD RW	Mengopy kuisiner	750,000
13.	24-Apr-15	BELANJA BAHAN	Pengiriman surat	Pengiriman surat ke perguruan tinggi swasta di pulau Jawa	1,260,000
14.	30-Apr-15	BELANJA BAHAN	Flashdisk	Penyimpanan dokumen terkait penelitian	600,000
15.	30-Apr-15	BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Rapat tim	Rapat	150,000
16.	04-Mei-15	BELANJA PERJALANAN LAINNYA	Jabodetabek	Mengunjungi perguruan tinggi swasta se Jabodetabek untuk memperoleh jawaban kuesioner	3,360,000
17.	15-Mei-15	BELANJA BAHAN	Gimik	Pemberian kenangan ke responden	2,055,000
18.	20-Mei-15	BELANJA BAHAN	Gimik	Pemberian kenangan ke responden	1,712,500
19.	29-Mei-15	BELANJA BAHAN	Gimik	Pemberian kenangan ke responden	1,712,500

20.	01-Jun-15	BELANJA BAHAN	Gimik	Pemberian kenangan ke responden	1,370,000
21.	02-Jun-15	BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Rapat tim	Rapat	150,000
22.	16-Jun-15	HONOR OUTPUT KEGIATAN	Peneliti utama	Honorarium peneliti utama	7,395,000
23.	16-Jun-15	HONOR OUTPUT KEGIATAN	Anggota peneliti	Honorarium anggota peneliti	3,506,250

TOTAL					29,811,250
--------------	--	--	--	--	-------------------

Mengetahui,

Direktur LPPM



(Ir. H. Dodi Wahab, M.M)
NIK. 1.1999.1063.012

Jakarta, 30 Juni 2015

Ketua Peneliti

(Sugeng Suroso, S.E., M.M)
NIK. 1.1999.0662.013